

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran mata pelajaran seni tari di kelas VII SMP Negeri 11 Yogyakarta merupakan pembelajaran yang dirancang untuk menghadapi pembelajaran pada masa pandemi *covid 19*. Pembelajaran seni budaya (seni tari) menggunakan Kurikulum 2013 sebagai acuan proses pembelajaran daring. Pembelajaran seni tari di SMP Negeri 11 Yogyakarta memiliki daya dukung tinggi baik dari aspek pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana, serta media tambahan untuk pembelajaran daring. Pembelajaran daring di SMP Negeri 11 Yogyakarta terdapat rencana pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh pendidik ataupun oleh pengelola pembelajaran di SMP Negeri 11 Yogyakarta perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan sebagai berikut menyusun program tahunan, menyusun program semester, menyusun silabus, dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pembelajaran daring seni tari pada kelas VII SMP Negeri 11 Yogyakarta menggunakan model pembelajaran saintifik. Model pembelajaran saintifik dibagi menjadi beberapa tahap yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji. Model ini dilakukan setelah peserta didik menerima materi, dengan menggunakan metode ini peserta didik mampu memahami materi secara bertahap sehingga mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan. Selain model pembelajaran saintifik terdapat media pembelajaran untuk mendukung

berjalannya proses pembelajaran daring yaitu perangkat lunak dan perangkat keras, perangkat keras yang digunakan adalah telepon genggam, laptop dan komputer. Perangkat lunak yang digunakan adalah aplikasi-aplikasi pembelajaran untuk mendukung pembelajaran daring seperti aplikasi *Google Classroom*, *Whatsapp* dan *Youtube*.

Tahap terakhir pada pembelajaran daring adalah evaluasi pembelajaran untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran seni tari. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran daring seni tari di kelas VII SMP Negeri 11 Yogyakarta adalah tes ujian pada pertemuan terakhir di setiap materi seni budaya. Adapun kendala yang tidak dapat dihindari dalam proses pembelajaran daring pada mata pelajaran seni tari kelas VII di SMP Negeri 11 Yogyakarta yaitu jaringan koneksi yang tidak lancar serta kapasitas memori perangkat yang dimiliki oleh peserta didik kurang memadai dan terjadinya pemadaman listrik bergilir yang tidak dapat dihindari ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Dilihat dari hasil pembelajaran dan daftar hadir peserta didik dapat menguasai materi dengan pembelajaran daring yang telah di susun oleh pihak sekolah, maka proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik seni budaya kelas VII SMP Negeri 11 Yogyakarta dapat dikatakan efektif dan efisien, meski terdapat kendala-kendala dalam proses pembelajaran daring berlangsung. Hal tersebut tidak mengurangi tingkat kelancaran terlaksananya pembelajaran dari yang dilaksanakan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai proses pembelajaran daring pada mata pelajaran seni tari di kelas VII SMP Negeri 11 Yogyakarta, maka terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pada proses pembelajaran daring sebagai berikut:

1. Pendidik lebih responsive pada saat pembelajaran berlangsung sehingga *Google Classroom* bukan hanya sebagai tempat menyampaikan dan pengumpulan tugas tetapi juga sebagai forum diskusi antara peserta didik dan pendidik.
2. Pemilihan materi tari lebih baik jika peserta didik diberikan contoh tarian-tarian daerah , sehingga peserta didik mudah memahami dan lebih tertarik untuk menerima materi.
3. Pendidik lebih baik jika memberikan contoh video praktek bentuk pola lantai dan level pada tari, sehingga peserta didik mempermudah memahami materi.
4. Sekolah dan pihak pengelola sebaiknya menabuh aplikasi *zoom* atau *google meet* untuk mempermudah pembelajaran tatap langaung melalui layar laptop mauapaun telepon genggam.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis:

- Branen, Julian. 2017. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. 7th ed. ed. Imam Safe'i. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Daniawan Benny, Giap Yo Ceng, Dkk. 2020. *Pembelajaran E-Learning Di Masa Pandemi Covid-19*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish.
- H.D., Fauzi dan Muyladi, Yadi. 2013. *Seni Budaya Untuk SMP-MTs Kelas VII*. 1st ed. ed. Farid Samsul. Bandung: Yrama Widya.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Koreografi (Bentuk-Teknik-Isi)*. Yogyakarta: Cita Media.
- Hidayat, Robby. 2019. *Tari Pendidikan Pengajaran Seni Tari Untuk Pendidikan*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- Jumiatmoko. 2016. "Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab." *Wahana Akademika* 3: 54–55.
- K., Rakanita Dyah A. 2013. "Proses Pembelajaran Seni Tari Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Di SMP Negeri Batangan Kecamatan Batangan Kabupaten Pati." Universitas Negeri Malang.
- Kamila, Hilwa Putri. 2019. "Jakarta, Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Di SMP Islam AL Wahab." UIN Syarif Hidayatullah.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. 2017. *Lebih Memahami Konsep Dan Proses Pembelajaran*. 6th ed. ed. Adi Jarot. Surabaya: Kata Pena.
- Lois, Ellfeldt. 1981. *Pedoman Dasar Penata Tari (A Primer For Choreographres)*. ed. Murgiyanto Sal. Yogyakarta: LPKJ.
- Makarim, Nadiem Anwar. 2020. "Surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (covid- 1 9)." *Menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia*: 3.

- Oemar, Hamalik. 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Rachmawati, Tutik dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Raharja, Budi. 2016. *Evaluasi Pembelajaran Seni, Konsep Dan Aplikasinya Untuk Evaluasi Hasil Pembelajaran Seni Budaya*. 1st ed. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. 1st ed. ed. Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Dan R&D)*. 27th ed. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2016. *Metode Peneletian*. 2nd ed. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutedjo, Budi. 2002. *E-Education Konsep, Teknologi Dan Aplikasi Internet Pendidikan*. 1st ed. Yogyakarta: Andi.
- Sutopo, Ariesto Hadi. 2012. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tesa, Sofa Nurhikmah. 2020. "Implementasi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Tari Di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu Malaysia (Studi Kasus Pembelajaran Tari Di Tengah Pandemi Covid-19)." Universitas Pendidikan Indonesia.
- Widyanti, Tyas. 2020. "Pelaksanaan Pembelajaran Daring Seni Budaya Di Kelas VII SMP Negeri 7 Padang." *e-Jurnal Sendratasik* 9: 15–21.
- Yolandasari, Mega Berlian. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepoco Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020." Institut Agama Islam Salatiga.

B. Webtografi:

- Filippova, Tatyana. 2015. "Priority Fields of E-Learning Development Un Russia." *Procedia*: 53. Diakses dari <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.10.063>. Pada tanggal 10 Oktober 2020, jam 15.15 WIB.
- Google. 2017. "Google Classroom." *Chrome Web Store*. Diakses dari <https://chrome.google.com/webstore/detail/google-classroom/mfhehppjhmmnlfbopchdfldgimhfhk?hl=id>. Pada tanggal 25 Januari 2021.
- Maulidi, Achmad. 2015. "Pengertian Belajar Online." *Kanal Pengetahuan*. Diakses dari https://www.kanal_web.id/2015/09/pengertian-belajar-online.html. Pada tanggal 10 November 2020.
- Rosali, Ely Satiyasih. 2020. "Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya." *Geography Science Education Journal (GEOSEE)* 1: 21–30. Diakses dari <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/geosee/index>. Pada tanggal 3 Maret 2021, jam 20.00 WIB.
- Sadikin, Ali dan Afreni Hamida. 2020. "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19." *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6: 214–24. Diakses dari <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>. Pada tanggal 5 April 2021, jam 13.30 WIB.
- Safitri, N. A. 2019. "Google Classroom: Kelebihan, Kelemahan Dan Cara Penggunaan". Diakses dari *Wordpress*. <https://annasafitri09.wordpress.com/2019/05/13/google-classroom-kelebihan-kelemahan-dan-cara-penggunaan/amp/>. Pada tanggal 23 November 2020.
- Samosir, Fransiska Timoria, and Dkk. 2018. "Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu)." *Record and Library Journal* 4: 81–91. Diakses dari <https://e-journal.unair.ac.id/index.php/RIJ>. Pada tanggal 22 November 2020, jam 10.00 WIB.

C. Narasumber:

Amelan. (52 Tahun). Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Yogyakarta. Tanggal 2 April 2021 wawancara secara langsung di SMP Negeri 11 Yogyakarta.

Calista, Abel Putri. (14 Tahun). Peserta Didik kelas VII SMP Negeri 11 Yogyakarta. Tanggal 18 Juni 2021 melalui via *Whatsapp*.

Frisha. (14 Tahun). Peserta Didik kelas VII SMP Negeri 11 Yogyakarta. Tanggal 18 Juni 2021 melalui via *Whatsapp*.

Nafiah, Nasywa. (14 Tahun). Peserta Didik kelas VII SMP Negeri 11 Yogyakarta. Tanggal 18 Juni 2021 melalui via *Whatsapp*.

Nugroh, M.H. Tyas Sekar Putri. (14 Tahun). Peserta Didik kelas VII SMP Negeri 11 Yogyakarta. Tanggal 18 Juni 2021 melalui via *Whatsapp*.

Puspaningtyas, Ferlita Angel. (14 Tahun). Peserta Didik kelas VII SMP Negeri 11 Yogyakarta. Tanggal 18 Juni 2021 melalui via *Whatsapp*.

Septiadi Styawati. (36 Tahun). Pendidik Seni Budaya. Tanggal 20 Juni 2021 wawancara langsung dan memalui via *Whatsapp*.